

## DETERMINASI PROFITABILITAS SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

I Ketut Sudarmanta

Pascasarjana Universitas Warmadewa Denpasar

Sudarmanta@gmail.com

### Abstract

*Profitability is bank's ability to get profit during certain period. In order to reach maximal profitability the bank should take attention and to manage the risk which able to have effect on profitability decrease. This study aims to examine the effect of Net Interest Margin (NIM), BOPO (Operational cost), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non Performing Loan (NPL) toward Return On Asset (ROA). Sampling is saturated then obtain 30 Bank listed in the Indonesia stock exchange. Data analysis technique applied with multiple regression analysis and hypothesis test by using t-test to examine coefficient regression partially and F-test to examine the effect simultaneously by significance level of 5%. Beside that has been conducted assumption classic test covering normality test. During observation period shows that research data is normal distribution. Based on the normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, and autocorrelation test did not find deviate variable from assumption classic. It shows that data has comply the conditions by using multiple regression analysis. The result shows that variable of NIM, CAR, have positive significant effect toward ROA, while variable of NPL and BOPO have negative effect toward ROA, and LDR don't have effect toward ROA. Prediction contribution of the seventh variables toward ROA is 91%, and the rest is 9% effected by other factor that not include in this model of research.*

*Keywords: Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), BOPO (Operational cost), Loan to Deposit Ratio (LDR) Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL).*

### PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan tulang punggung bagi perekonomian Indonesia dan memiliki peranan sangat penting sebagai perantara keuangan. Kesehatan bank memiliki pengaruh penting bagi kesehatan perekonomian secara umum, hal ini tidak hanya penting bagi manajer bank, tetapi juga untuk *stakeholder* seperti, bank sentral, asosiasi bankir, pemerintah, dan otoritas keuangan lainnya (Kasmir: 24: 2014).

Profitabilitas merupakan salah satu tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap bank dalam melaksanakan kegiatan usaha perbankan. Dimana kinerja bank dapat dilihat melalui profitabilitas yang dihasilkan, profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan sebuah perbankan. Jika sebuah bank mempunyai profitabilitas yang baik maka kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin. Sebaliknya jika bank mempunyai produktifitas buruk maka kelangsungan hidup bank tidak akan bertahan lama.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktifitas bank, selain dari sisi internal bank terdapat pula faktor

eksternal yang sulit dikendalikan oleh perusahaan yang dapat menurunkan profitabilitas bank. Faktor eksternal tersebut di antaranya kondisi makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Di sisi lain, faktor internal juga turut mempengaruhi profitabilitas perbankan. Menurut Machfoedz (1999), faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah manajemen. Manajemen suatu bank mencakup pengumpulan dana (DPK), manajemen permodalan (CAR), manajemen umum (NIM), manajemen rentabilitas (BOPO), dan manajemen likuiditas (LDR) yang pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba (profitabilitas) perusahaan perbankan (Defri, 2012). Penelitian ini memuat ROA sebagai variabel dependen. Selanjutnya, NIM, BOPO, CAR, LDR, NPL, (variabel internal) sebagai variabel independen. Dipilihnya variabel-variabel independen tersebut mampu mempengaruhi profitabilitas perbankan didasarkan berbagai pertimbangan antara lain. Terjadi *research gap* dari hasil penelitian terdahulu, diprediksi lima variabel independen tersebut ber-

pengaruh besar terhadap profitabilitas sehingga penting untuk dikaji.

### Tinjauan Pustaka

#### Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, di mana informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Penilaian kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan pendekatan analisa rasio keuangan dari semua laporan keuangan yang dilaporkan di masa depan (Febryani dan Zulfadin, 2003).

Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio likuiditas (seperti misalnya dengan *cash ratio*, *reserve requirement*, *loan to deposit ratio*, *loan to asset ratio*, dan rasio kewajiban bersih *call money*), analisis rasio rentabilitas (seperti misalnya ROA, ROE, BOPO, dan NPM atau *Net Profit Margin*), dan yang terakhir adalah dengan analisis rasio solvabilitas (*CAR*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Asset Ratio*), (Dendawijaya, 2003) :Penilaian kinerja keuangan perbankan dimaksudkan untuk menilai keberhasilan manajemen di dalam mengelola suatu badan usaha. Penilaian ini dapat diproksi dengan (Achmad dan Kusuno, 2003):

1. Indikator Financial Ratio.
2. Ketentuan penilaian kesehatan perbankan (peraturan Bank Indonesia).
3. Fluktuasi harga saham dan return saham (bank publik).

Dalam penelitian ini digunakan *indicator financial ratio* dalam menilai kinerja keuangan bank. *Indicator financial ratio* yang digunakan terdiri dari *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. ROA merupakan ukuran dari kinerja keuangan bank dalam memperoleh laba sebelum pajak, yang dihasilkan dari total aset (total aktiva) bank yang bersangkutan (Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001).

#### Analisis Makro Ekonomi

Analisis makro ekonomi merupakan analisis terhadap faktor-faktor eksternal dan bersifat makro, yang berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar perusahaan, sehingga tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh perusahaan. Lingkungan ekonomi makro akan mempengaruhi operasional perusahaan yang dalam hal ini keputusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi suatu keputusan manajemen perusahaan perbankan adalah dengan melihat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dikaitkan dengan pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank. Sementara faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar perusahaan), meliputi kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar dan tingkat inflasi, volatilitas tingkat bunga, dan inovasi instrumen keuangan (Siamat, 2005). Dalam penelitian ini menggunakan faktor internal untuk melihat kinerja keuangan perbankan. Faktor internal dalam penelitian ini menggunakan indikator *financial ratio*,

#### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan total aktiva atau modal yang dimilikinya (Munawir, 2010). Menurut Sawir (2005), profitabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Laba yang diraih merupakan cerminan kinerja dari suatu bank.

Kinerja suatu bank dikatakan baik dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor dalam penilaian kesehatan bank. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka bank dapat menjaga kelangsungan hidupnya agar tidak terlikuidasi. Laba yang

diperoleh suatu bank dapat dijadikan modal untuk menjalankan operasional perusahaan selain modal yang berasal dari eksternal perusahaan seperti Net Interest Margin maupun pinjaman dari pihak lain.

### **Net Interest Margin**

Rasio NIM mencerminkan risiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, di mana hal tersebut dapat merugikan bank (Hasibuan, 2007). Rasio NIM juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan (Mahardian, 2008). Semakin besar NIM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (ROA) akan meningkat.

### **Risiko Operasional**

Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya. BOPO merupakan rasio antara biaya yang dikeluarkan meliputi beban operasional oleh bank dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Aktivitas utama bank seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasi lainnya, sedangkan pendapatan operasional adalah pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya. Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Nilai BOPO (Biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang ideal agar suatu bank dinyatakan efisien adalah 70% – 80%. Bank Indonesia menetapkan  $BOPO \geq 80\%$  agar sebuah bank dapat dikatakan sehat.

### **Likuiditas**

LDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). LDR juga merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (terutama dana masyarakat). Semakin banyak dana yang disalurkan ke dalam bentuk kredit maka LDR akan meningkat sehingga ROA yang diperoleh dari selisih bunga oleh suatu bank akan meningkat pula. Menurut ketentuan Bank Indonesia, bank yang sehat memiliki LDR 85%-110%.

### **Rasio Permodalan**

Menurut Riyadi (2006), semakin besar CAR maka semakin besar daya tahan bank dalam menghadapi penyusutan nilai harta bank yang timbul karena adanya harta bermasalah. Semakin tinggi CAR, menunjukkan kinerja bank dalam memberikan kredit yang semakin baik dan proses menyalurkan dana kepada masyarakat serta penghimpunan dana berjalan efektif sehingga dapat meningkatkan LDR dan akan berdampak pula pada meningkatnya laba (ROA).

Ketentuan tentang modal minimum bank umum yang berlaku di Indonesia mengikuti standar *Bank for International Settlements* (BIS). Bank Indonesia mewajibkan setiap bank umum menyediakan modal minimum sebesar 8% dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya. Basel Committee on Banking Supervision (1999 dalam Nawaz *et al.*, 2012) menyatakan bahwa *credit risk as the potential that a bank borrower or counterparty will fail to meet its obligations in accordance with agreed terms.*

*Non Performing loan* (NPL) adalah rasio dari risiko kredit yang menunjukkan perbandingan jumlah kredit bermasalah dengan total kredit. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Tingginya NPL akan dapat memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Semakin besar NPL maka akan meningkatkan premi risiko yang berdampak pada tingginya suku bunga kredit. Suku bunga kredit yang terlampaui tinggi akan mengurangi permintaan masyarakat akan kredit (Fitria dan Raina, 2012). Rendahnya permintaan akan kredit akan menyebabkan rendahnya juga tingkat LDR dan dapat menurunkan tingkat profitabilitas bank akibat tidak bekerjanya fungsi intermediasi bank secara optimal karena menurunkan perputaran dana bank sehingga memperkecil kesempatan bank memperoleh laba. Bank Indonesia menetapkan nilai NPL maksimum suatu bank adalah sebesar 5%, apabila bank melebihi batas yang diberikan maka bank tersebut dikatakan tidak sehat.

## METODE

### Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika dan statistika yang diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu guna mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda, untuk melihat hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih satu variabel bebas. Dimana dalam penelitian ini, teknik analisis regresi berganda untuk mengukur pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap

*return on assets* (ROA).

### Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

Y : *Return on Assets* (ROA)

a : konstanta

X1 : Net Interest Margin (NIM)

X2 : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

X3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X4 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X5 : *Non Performing Loan* (NPL)

b1-b5 : Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

e : Kesalahan Residual (*error*)

### Uji t ( Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%.

### Hipotesis Penelitian

1. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
5. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

secara parsial pengaruh dari kelimah variabel independen tersebut terhadap ROA ditunjukkan pada tabel 5.7 berikut :

**Tabel 5.6**  
**Uji t (Uji Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,769	,648		16,620	,000
	X1	,082	,024	,114	3,375	,001
	X2	-,094	,004	-,927	-22,551	,000
	X3	-,007	,005	-,046	-1,368	,175
	X4	,047	,015	,113	3,076	,003
	X5	-,110	,048	-,082	-2,267	,026

a. Dependent Variable: Y

Sumber :www.idx.co.id, diolah

Berdasarkan table 5.7 maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ROA = 10,769 + 0,082NIM - 0,094BOPO - 0,007LDR + 0,047CAR - 0.110NPL$$

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih semakin besar maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga semakin besar *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, sehingga *Return On Asset* (ROA) bank akan meningkat. Atau dengan kata lain, semakin besar *Net Interest Margin*(NIM) suatu bank maka semakin besar juga *Return On Asset* (ROA). ROA yang diperoleh bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan bank semakin membaik dan meningkat. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Mawardi (2005) dan Mahardian (2008) yang menunjukkan bahwa *Net Interest Margin*(NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

### **Pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return***

### ***On Asset*(ROA)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika BOPO meningkat yang berarti efisiensi menurun, maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank akan menurun. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap pendapatan atau earning yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik. Selain itu, besarnya rasio BOPO juga disebabkan karena tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana. Sehingga semakin besar BOPO maka akan semakin kecil *Return On Asset* (ROA). Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Mawardi (2005), Supatra (2007), dan Mahardian (2008) yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).**

Hasil ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank tidak dapat diterima. Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi LDR suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan tinggi. LDR yang tinggi tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA, hal ini dapat dikarenakan besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit. Kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan risiko terutama bila pemberian kredit dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit yang kurang terkendali sehingga bank akan menanggung risiko yang lebih besar pula. Selain itu, LDR tidak signifikan karena adanya pergerakan data atau rasio LDR yang fluktuatif pada masing-masing perusahaan perbankan di setiap tahunnya. Ada perusahaan perbankan yang

mempunyai nilai LDR rendah dan ada perusahaan perbankan yang mempunyai nilai LDR tinggi sehingga terjadi kesenjangan yang cukup tinggi antar perusahaan perbankan tiap tahunnya.

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank akan semakin besar, karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya, sehingga kinerja bank juga akan meningkat. Selain itu, semakin tinggi permodalan bank maka bank dapat melakukan ekspansi usahanya dengan lebih aman. Adanya ekspansi usaha pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank yang bersangkutan. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Werdaningtyas (2002), Desfian (2003), dan Mahardian (2008) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Non Performing Loan* (NPL) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh akan semakin kecil. Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) akan mempengaruhi profitabilitas bank, karena semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank. *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah mengindikasikan kinerja keuangan bank semakin baik. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Mawardi (2005) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **SIMPULAN**

Hasil analisisnya adalah sebagai berikut : 1) *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar *Net Interest Margin* (NIM) maka semakin besar pula profitabilitas (ROA) yang diperoleh, yang berarti kinerja keuangan bank yang bersangkutan semakin membaik atau meningkat. 2) BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin kecil pendapatan yang dihasilkan, sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak akan mempengaruhi (ROA) perbankan di Bursa Efek Indonesia. 4) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank di Bursa Efek Indonesia dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya sehingga kinerjanya juga akan meningkat. 5) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka akan semakin menurunkualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank di Bursa Efek Indonesia. *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah mengindikasikan kinerja keuangan bank semakin baik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada reviewer dan semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan artikel ini baik dalam bentuk kritik ataupun masukan yang membangun untuk perbaikan artikel ini agar menjadi lebih baik

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kelima, Universitas Muhamadiyah Malang.
- Agustiningrum, Riski. 2012. Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali.
- Akhtar, Muhammad Farhan, Khizer Ali, dan Shama Sadaqat. 2011. Faktor Influencing the Probability of Conventional Banks of Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 66, ISSN 1450-2887, pp. 117-124.
- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2 November, Surabaya.
- Ani, W. U., Ugwunta, D. O., Ezeudu, I. J., dan Ugwuanyi, G. O. 2012. An empirical assessment of the determinants of bank profitability in Nigeria: Bank characteristics panel evidence. *Journal of Accounting and Taxation* Vol. 4, ISSN 2141-6664, pp. 38-43, December.
- Azwir, Yakub. 2006. Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL, dan PPAP Terhadap ROA Bank (Studi Empiris: Pada Industri Perbankan Yang Listed di BEJ Periode Tahun 2001-2004). Tesis Program Pasca Sarjana Pada Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Brigham, E.F. dan Gapenski, Louis C., 1996. *Intermediate finance management* (5 Th ed.). Harbor Drive: The Dryden Press
- Buyuksalvarci, Ahmet dan Hasan Abdioglu. 2011. Determinants of Capital Adequacy Ratio in Turkish Banks: A panel data analysis. *African Journal of Business Management* Vol.5, ISSN 1993-8233 *Academic Journals*, pp. 11199-11209. November.
- Chang, Yoonhee Tina. 2006. Role of Non-Performing Loans (NPLs) and Capital Adequacy in Banking Structure and Competition. *Economic & Social Research Council, Center for Competition Policy*. ISSN 1745-9648, CCP Working Paper 06-15.
- Defri. 2012. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, Vol. 01, No. 01.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit GhAlia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit GhAlia Indonesia.
- Funso, Kolapo T., Ayeni R. Kolade, and Oke M. Ojo. 2012. Credit Risk And Commercial Banks' Performance In Nigeria: A Panel Model Approach. *Australian Journal of Business and Management Research*, Vol.2, No.02, pp. 31-38, May.
- Haneef, Shahbaz, Tabassum Riaz, Muhammad Ramzan, Mansoor Ali Rana, Hafiz M. Ishaq, dan Yasir Karim. 2012. Impact of Risk Management on Non Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan. *International Journal of Business and social Science* Vol. 3, No. 7, pp. 307-315, April.
- <http://www.bi.go.id>. Di akses tanggal 4 September 2015
- <http://www.idx.co.id>. Di akses tanggal 4 Januari 2016

- Irianti, Tjiptowati Endang. 2011. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Total Net Interest Margin Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Inkomma*, Volume 24, No. 1, Februari.
- Javaid, Saira, Jamil Anwar, Khalid Zaman, dan Abdul Gafoor. 2011. Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Faktor Analysis. *Mediterranean Journal Of Social Sciences*, Vol. 2, No. 1, ISSN 2039-2117, Januari.
- Joseph, Mabvure Tendai, Gwangwava Edson, Faitira Manuere, Mutibvu Clifford, dan Kamoyo Michael. 2012. Non Performing loans in Commercial Banks: A case of CBZ Bank Limited In Zimbabwe. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business* Vol. 4, No. 7, November.
- Karunia, Clorinda. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Capital, *Asset Quality*, Dan *Liquidity* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan Fakultas Bisnis Dan Ekonomika*, Universitas Surabaya.
- Kasmir, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Jakarta; PT.RajaGrafindo Persada
- , 2011. *Manajemen Perbankan*: Edisi Revisi 2008. Jakarta: Rajawali Pers.
- , 2014. *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kolapo, T. Funso, R., Kolade Ayeni, M. Ojo Oke. 2012. Credit risk and commercial bank performance in Nigeria: A panel model approach. *Australian Journal of Business and Management Research*, Vol. 2 No. 02 [31-38].
- Kurnia, Indra, Wisnu Mawardi. 2012. Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR, dan *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 1, No. 2, Halaman 49-57.
- Kutsienyo, Lawrence. 2011. The Determinant Of Profitability Of Banks In Ghana. *Thesis submitted to the Institute of Distance Learning, Kwame Nkrumah University of Science and Technology in partial fulfilment of the requirements for the degree of Commonwealth Executive Masters Of Business Administration (CEMBA)*.
- Mahardian, Pandu, 2008, Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002-Juni 2007), *TESIS* Program Pascasarjana Magister Manajemen UNDIP (tidak dipublikasikan).
- Mawardi, Wisnu. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 14, No. 1, pp. 83-94.
- Nawaz, Mohammad, Shahid Munir, Shahid Ali Siddiqui, Tahseen Ul Ahad, Faisal Afzal, Muhammad Asif, dan Muhammad Ateeq. 2012. Credit Risk and the Performance of Nigerian Banks. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, Vol. 4, No. 7, November.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank. *Tesis* Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Peraturan Bank Indonesia NO: 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Indonesia, Jakarta.
- Ponco, Budi. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA. *Tesis* Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang dipublikasikan.
- Puspitasari, Diana. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM,

- BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA. *Tesis Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Ed. 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sawir, Agnes. 2005. *AnAlisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *AnAlisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi
- Sukma, Yoli Lara. 2013. Pengaruh Net Interest Margin, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Artikel Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, Perihal Kepada Semua Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional di Indonesia, Bank Indonesia, Jakarta.
- Suyono, Agus, 2005, *AnAlisis Rasio-rasio Bank yang Berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA)*, *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro*.
- Syafri. 2012. *Faktors Affecting Bank Profitability in Indonesia*. *International Conference on Business and Management*, pp. 236-242, September.
- Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Jakarta.
- Veithzal Rivai, dkk, 2007, *Bank and Financial Institution Management, Conventional and Sharia System*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada
- Werdaningtyas, Hesti 2002, Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia, *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 1, No.2.
- Yacub Azwir. 2006. *“AnAlisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL dan PPAP terhadap Profitabilitas Bank”*.
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 5, No. 1.